



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN
SESUDAH *INITIAL PUBLIC OFFERING* (IPO) PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2020-2023**



Disusun oleh:
Najla Deshawa/2204441060

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
TAHUN 2026**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN
SESUDAH *INITIAL PUBLIC OFFERING* (IPO) PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2020-2023**



Disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan dari
Politeknik Negeri Jakarta

Disusun oleh:
Najla Deshawa/2204441060

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
TAHUN 2026**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Najla Deshawa

NIM : 2204441060

Program Studi : Manajemen Keuangan

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa yang dituliskan di dalam Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan (plagiasi) karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Tugas Akhir telah saya kutip dan saya rujuk dengan etika ilmiah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Depok, 10 Juli 2026



Najla Deshawa

NIM. 2204441060



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Najla Deshawa

NIM : 2204441060

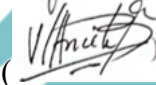
Program Studi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (IPO) Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan (S.Tr.M.) pada Program Studi Manajemen Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Sandhika Cipta Bidhari, S.M.B., M.M. ()

Anggota Penguji : Indianik Aminah, S.E., M.M. ()

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 10 Juli 2026

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Bambang Waluyuo, S.E., Ak., CA., SAS., M.Si.

NIP. 197009131999031002



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN SKRIPSI

Nama : Najla Deshawa
NIM : 2204441060
Jurusan / Program Studi : Akuntansi / Manajemen Keuangan
Judul Skripsi :

“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Initial Public Offering* (IPO) pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2023”

Disetujui oleh Pembimbing

Indianik Aminah, S.E., M.M.
NIP. 196404151990032022

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Diketahui Oleh
Kepala Program Studi

Heidy Puspa Alyssa, S.Tr.Ak., M.M.
NIP. 199511072024062004



Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat yang telah diberikan sehingga penelitian skripsi ini bisa selesai sesuai pedoman dan tepat pada waktunya yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Initial Public Offering* (IPO) Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023”. Tujuan penyusunan penelitian skripsi ini adalah untuk menyelesaikan tugas akhir dan meraih gelar Sarjana Terapan dari Program Studi Manajemen Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

Penyusunan skripsi ini bisa selesai karena adanya dukungan dari pihak civitas akademik, keluarga, serta kerabat yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasihat, serta doa. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Syamsurizal, S.E., M.M. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Bapak Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
3. Ibu Heidy Puspa Alyssa, S.Tr. Ak., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
4. Ibu Indianik Aminah, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan saran dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu Sandhika Cipta Bidhari, S.M.B., M.M., selaku dosen penguji yang telah bersedia hadir dan mengarahkan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang turut membantu selama perkuliahan di Politeknik Negeri Jakarta.
7. Papa dan Mama, yang telah memberikan doa, dukungan, arahan, dan kasih sayang yang menjadikan motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman MK 8B yang sudah berjuang bersama sejak awal perkuliahan sampai di tahap meraih gelar Sarjana Terapan Manajemen Keuangan.
9. Sahabat serta kerabat yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan ketersediaannya untuk mendengarkan seluruh cerita dan menjadi rumah untuk penulis.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan belum mencapai kesempurnaan, sehingga kritik dan saran akan sangat diharapkan oleh penulis. Terima kasih.

Depok, 10 Juli 2026

Najla Deshawa





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Najla Deshawa
NIM : 2204441060
Program Studi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Initial Public Offering* (IPO) pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2023** Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada Tanggal : 10 Juli 2026

Yang menyatakan

Najla Deshawa

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Initial Public Offering* (IPO) pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2023

Najla Deshawa
Program Studi Manajemen Keuangan

ABSTRAK

Perkembangan pasar modal Indonesia ditandai dengan pertumbuhan investor dan meningkatnya jumlah perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) mendorong perusahaan sub sektor batu bara memanfaatkan pasar modal sebagai strategi pembiayaan, terutama pada periode 2020–2023 ketika harga batu bara global mengalami kenaikan signifikan. Penelitian ini bertujuan menganalisis perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO pada perusahaan sub sektor batu bara yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020–2023. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif dengan sampel lima perusahaan yang dipilih melalui metode *purposive sampling*, yaitu SGER, MCOL, RMKE, ADMR, dan CUAN. Variabel yang dianalisis yaitu *Return on Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Data laporan keuangan tahunan selama enam tahun (tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah IPO) diolah menggunakan SPSS melalui statistik deskriptif, uji normalitas *Shapiro–Wilk*, dan *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada ROA ($p = 0,012$), CR ($p = 0,002$), dan TATO ($p = 0,033$), yang memperlihatkan peningkatan profitabilitas, likuiditas, dan efektivitas penggunaan aset setelah IPO. Sementara itu, DER tidak menunjukkan perbedaan signifikan ($p = 0,053$), yang mencerminkan adanya keragaman strategi pembiayaan antar perusahaan setelah IPO. Secara umum, IPO berhubungan dengan perbaikan pada sebagian besar indikator kinerja keuangan yang diteliti, dan temuan ini diharapkan dapat menjadi kontribusi empiris bagi literatur keuangan serta bahan pertimbangan bagi investor dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait strategi *go public*.

Kata Kunci: IPO, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Uji Beda



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Comparative Analysis of Financial Performance Before and After Initial Public Offering (IPO) in Coal Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange on the 2020–2023 Period

Najla Deshawa
Financial Management Study Program

ABSTRACT

The expansion of Indonesia's capital market, marked by the growth in the number of investors and the increasing number of companies conducting Initial Public Offerings (IPOs), has encouraged coal sub-sector companies to utilize the capital market as a source of funding, particularly during the 2020–2023 period when global coal prices experienced a significant increase. This study aims to analyze the differences in financial performance before and after IPOs among coal sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2023 period. This research employs a comparative quantitative approach using a sample of five companies selected through purposive sampling, namely SGER, MCOL, RMKE, ADMR, and CUAN. The variables analyzed include Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), and Debt to Equity Ratio (DER). Annual financial statement data covering six years (three years before and three years after the IPO) were processed using SPSS through descriptive statistical analysis, the Shapiro–Wilk normality test, and the Wilcoxon Signed Ranks Test. The results indicate significant differences in ROA ($p = 0.012$), CR ($p = 0.002$), and TATO ($p = 0.033$), suggesting improvements in profitability, liquidity, and asset utilization efficiency after the IPO. Meanwhile, DER does not show a significant difference ($p = 0.053$), reflecting variations in financing policies among companies following the IPO. Overall, the IPO is associated with improvements in most of the financial performance indicators examined. The findings are expected to contribute to the development of financial literature and serve as a reference for investors and management in making decisions related to going-public strategies.

Keywords: *IPO, Financial Performance, Financial Ratios, Different Test*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	10
1.3 Pertanyaan Penelitian	10
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Manfaat Penelitian	12
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Landasan Teori.....	14
2.1.1 <i>Initial Public Offering (IPO)</i>	14
2.1.2 <i>Signaling Theory</i>	15
2.1.3 <i>Pecking Order Theory</i>	16
2.1.4 <i>Agency Theory</i>	18
2.1.5 Laporan Keuangan	19
2.1.6 Kinerja Keuangan.....	20
2.1.7 Analisis Rasio Keuangan	20
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Pemikiran.....	30
2.4 Pengembangan Hipotesis	31
2.4.1 Perbedaan Profitabilitas (ROA) Sebelum dan Sesudah IPO.....	32
2.4.2 Perbedaan Likuiditas (CR) Sebelum dan Sesudah IPO	33



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.4.3 Perbedaan Aktivitas (TATO) Sebelum dan Sesudah IPO.....	34
2.4.4 Perbedaan Solvabilitas (DER) Sebelum dan Sesudah IPO	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Jenis Penelitian.....	36
3.2 Objek Penelitian	36
3.3 Metode Pengambilan Sampel.....	37
3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian	37
3.5 Metode Pengumpulan Data Penelitian	38
3.6 Metode Analisis Data.....	38
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	38
3.6.2 Uji Normalitas	39
3.6.3 Uji Hipotesis.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Hasil Penelitian	42
4.1.1 Hasil Seleksi Sampel Penelitian.....	42
4.2 Perhitungan Rasio Keuangan	42
4.2.1 Rasio Profitabilitas (<i>Return on Assets</i>)	42
4.2.2 Rasio Likuiditas (<i>Current Ratio</i>)	44
4.2.3 Rasio Aktivitas (<i>Total Asset Turnover</i>).....	46
4.2.4 Rasio Solvabilitas (<i>Debt to Equity Ratio</i>)	48
4.3 Analisis Statistik Deskriptif	49
4.4 Hasil Uji Normalitas	53
4.5 Hasil Uji Hipotesis	56
4.5.1 Hasil <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i> terhadap Rasio Profitabilitas (ROA) ..	56
4.5.2 Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i> terhadap Rasio Likuiditas (CR) ..	57
4.5.3 Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i> terhadap Rasio Aktivitas (TATO) ..	58
4.5.4 Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i> terhadap Rasio Solvabilitas (DER) ..	59
4.6 Pembahasan.....	60
4.6.1 Perbedaan Rasio Profitabilitas Sebelum dan Sesudah IPO	60
4.6.2 Perbedaan Rasio Likuiditas Sebelum dan Sesudah IPO	62
4.6.3 Perbedaan Rasio Aktivitas Sebelum dan Sesudah IPO	64
4.6.4 Perbedaan Rasio Solvabilitas Sebelum dan Sesudah IPO	66
4.6.5 Implikasi Penelitian.....	69
BAB V PENUTUP.....	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	79

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 4. 1 Hasil Seleksi Sampel Penelitian.....	42
Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan ROA Sebelum dan Sesudah IPO	43
Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan CR Sebelum dan Sesudah IPO	44
Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan TATO Sebelum dan Sesudah IPO.....	46
Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan DER Sebelum dan Sesudah IPO	48
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk.....	54
Tabel 4. 8 Pemilihan Metode Uji Hipotesis	55
Tabel 4. 9 Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test terhadap ROA	56
Tabel 4. 10 Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test terhadap CR	57
Tabel 4. 11 Wilcoxon Signed Ranks Test terhadap TATO	58
Tabel 4. 12 Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test terhadap DER.....	59





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Pertumbuhan Investor.....	2
Gambar 1. 2 Jumlah Perusahaan IPO Tahun 2020-2025	3
Gambar 1. 3 Grafik Harga Batu Bara Acuan Tahun 2022	4
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	31
Gambar 2. 2 Hubungan Variabel Hipotesis	32
Gambar 4. 1 Perbandingan Rata-rata ROA Sebelum dan Sesudah IPO	60
Gambar 4. 2 Perbandingan Rata-rata CR Sebelum dan Sesudah IPO	63
Gambar 4. 3 Perbandingan Rata-rata TATO Sebelum dan Sesudah IPO	65
Gambar 4. 4 Perbandingan Rata-rata DER Sebelum dan Sesudah IPO.....	67





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Perhitungan <i>Return on Assets</i> (ROA).....	79
Lampiran 2 Tabel Perhitungan <i>Current Ratio</i> (CR)	80
Lampiran 3 Tabel Perhitungan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO).....	81
Lampiran 4 Tabel Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	82
Lampiran 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif	83
Lampiran 6 Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i> terhadap ROA	83
Lampiran 7 Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i> terhadap CR	83
Lampiran 8 Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i> terhadap TATO.....	84
Lampiran 9 Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i> terhadap DER	84
Lampiran 10 Hasil Uji Statistik <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i>	84





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

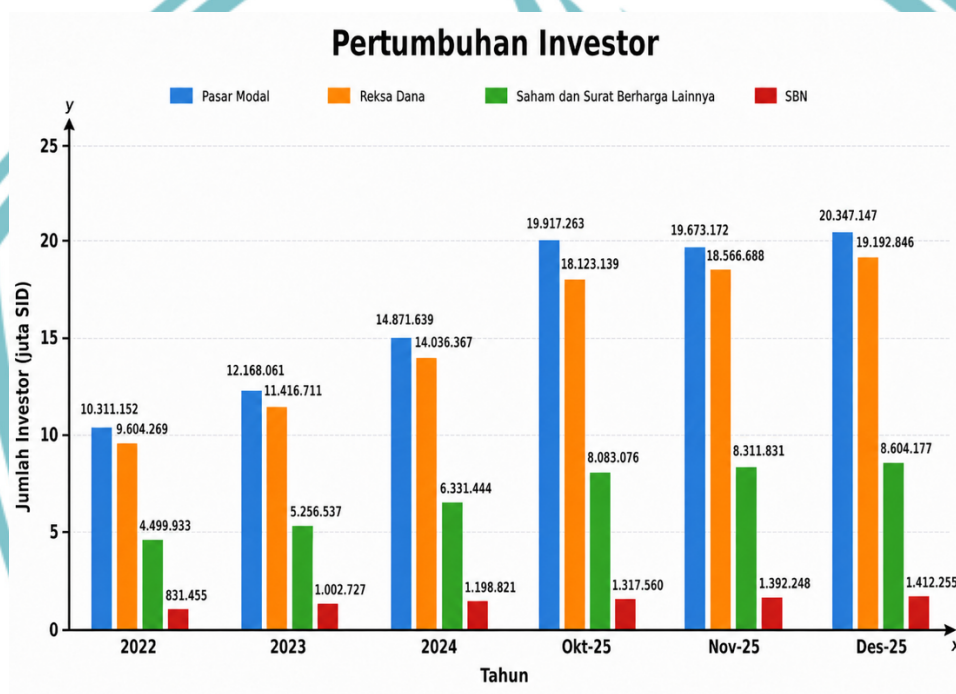
1.1 Latar Belakang Penelitian

Perekonomian Indonesia mengalami peningkatan pada tahun 2025. Dilihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS), Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp23.821,1 triliun dengan PDB per kapita sebesar Rp83,7 juta atau setara USD 5.083,4. Secara tahunan, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,11 persen, meningkat dibandingkan pertumbuhan tahun 2024 yang sebesar 5,03 persen. Dari sisi produksi, lapangan usaha jasa lainnya mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 9,93 persen, sedangkan dari sisi pengeluaran, komponen ekspor barang dan jasa tumbuh sebesar 7,03 persen. Perkembangan tersebut menggambarkan adanya peningkatan aktivitas perekonomian yang dapat menjadi salah satu faktor penunjang bagi aktivitas investasi di Indonesia. Dengan hal itu, pasar modal dapat dipandang sebagai salah satu mekanisme untuk mendukung pembiayaan jangka panjang bagi dunia usaha.

Pasar modal merupakan suatu perantara dalam perekonomian karena menyediakan mekanisme yang mempertemukan pihak yang memiliki dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan pendanaan, melalui transaksi jual beli surat berharga seperti saham, obligasi, maupun instrumen investasi lainnya. Dengan adanya pasar modal dapat memberi peluang bagi investor untuk menambahkan modal dengan harapan memperoleh keuntungan, sekaligus menjadi sumber pembiayaan bagi perusahaan maupun pemerintah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, pasar modal berperan sekaligus sebagai sarana pembiayaan bagi sektor pemerintah maupun swasta serta sebagai tempat investasi bagi masyarakat, sehingga dapat memperkuat perekonomian negara (Purnamasari, 2025).

Pasar modal di Indonesia didukung oleh berbagai lembaga, salah satunya adalah Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang berperan sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian. KSEI menyediakan layanan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi efek untuk menjamin keamanan dan efisiensi aktivitas perdagangan di pasar modal. Dengan adanya perkembangan teknologi dan meningkatnya investordi Indonesia, KSEI terus melakukan inovasi untuk memperkuat

sistem administrasi dan meningkatkan transparansi transaksi. Berdasarkan data Statistik Pasar Modal Indonesia yang diterbitkan KSEI per akhir Desember 2025, jumlah *Single Investor Identification* (SID) mencapai 20,35 juta, meningkat dari 19,67 juta pada Oktober 2025 dan menunjukkan pertumbuhan yang konsisten sejak 2022. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia terus berkembang dan semakin diminati oleh masyarakat.



Gambar 1. 1 Data Pertumbuhan Investor
Sumber: Data Diolah, KSEI 2026

Data pada Gambar 1.1 menunjukkan bahwa jumlah investor di pasar modal Indonesia mengalami peningkatan secara konsisten dalam beberapa tahun terakhir. Data tersebut menunjukkan bahwa investor di pasar modal Indonesia terus bertambah dari waktu ke waktu. Peningkatan ini turut memperkuat kondisi pasar modal dan membuka peluang yang lebih besar bagi perusahaan untuk memperoleh pembiayaan melalui pasar modal, termasuk melalui *Initial Public Offering* (IPO). IPO merupakan salah satu sumber pembiayaan eksternal yang dapat digunakan perusahaan untuk

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

memperoleh tambahan dana guna mendukung ekspansi bisnis (Sobandi et al., 2024). Di Indonesia, pelaksanaan IPO diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal serta berada di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Ketentuan tersebut menjadi acuan bagi perusahaan dalam melaksanakan proses penawaran saham kepada publik secara teratur dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik. Oleh karena itu, pemahaman mengenai proses pelaksanaan IPO menjadi penting untuk dikaji, khususnya untuk melihat pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan di tengah perkembangan pasar modal yang terus berubah.



Gambar 1. 2 Jumlah Perusahaan IPO Tahun 2020-2025

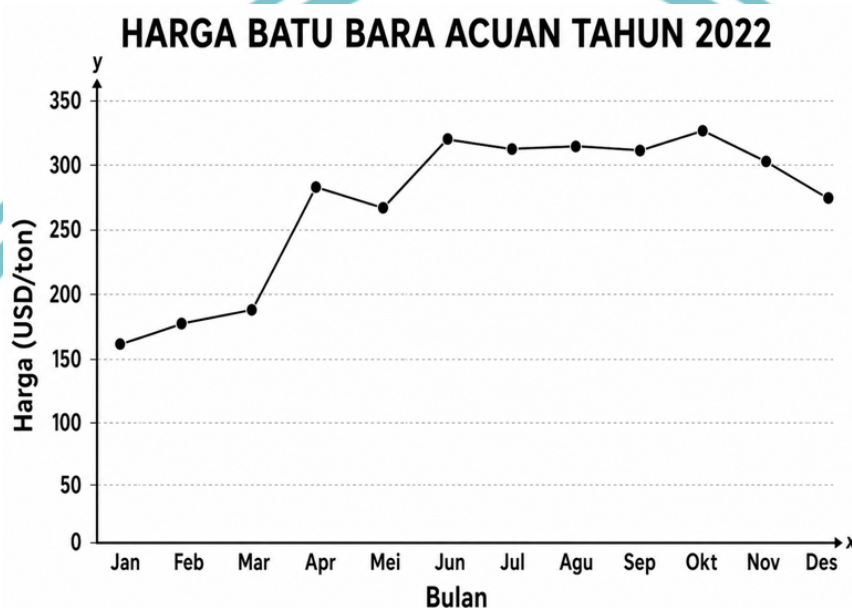
Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia pada Gambar 1.2, jumlah perusahaan yang melakukan IPO di Indonesia selama periode 2020–2025 menunjukkan tren yang fluktuatif, dari 51 perusahaan pada 2020 hingga mencapai puncak 79 perusahaan pada 2023, sebelum menurun menjadi 26 perusahaan pada 2025. Fluktuasi tersebut menunjukkan adanya dinamika dalam pasar modal Indonesia. Penurunan jumlah IPO pada 2025 ditandai dengan adanya kebijakan otoritas dan Bursa Efek Indonesia yang memperketat kriteria pencatatan dengan mengutamakan kualitas emiten (BCA

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sekuritas, 2025). Dalam konteks ini, keputusan perusahaan untuk melakukan IPO dipengaruhi tidak hanya oleh kondisi pasar modal secara umum, tetapi juga oleh momentum sektoral yang sedang berkembang, termasuk sektor pertambangan yang kinerjanya dipengaruhi oleh pergerakan harga komoditas.



Gambar 1. 3 Grafik Harga Batu Bara Acuan Tahun 2022

Sumber: Data Diolah, Kementerian ESDM 2026

Berdasarkan data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Harga Batubara Acuan (HBA) mengalami kenaikan signifikan pada tahun 2021 dan mencapai USD150 per ton pada September 2021, lalu tetap berada pada level tinggi sepanjang 2022, bahkan mencapai lebih dari USD300 per ton pada beberapa periode sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.3. Kenaikan ini didorong oleh meningkatnya permintaan energi global, terutama dari China, Korea Selatan, dan Eropa, serta tingginya harga energi alternatif yang menjadikan penggunaan batu bara sebagai sumber energi utama. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa momentum positif sektor batu bara memberikan peluang bagi perusahaan pertambangan untuk memanfaatkan pasar modal melalui IPO. Hal ini dilihat dari munculnya sejumlah perusahaan sub sektor batu bara yang memilih

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

melakukan penawaran umum perdana pada periode tersebut. Tercatat lima perusahaan sub sektor batu bara melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2020 hingga 2023, yaitu PT Sumber Global Energy Tbk (SGER) pada Agustus 2020, PT Prima Andalan Mandiri Tbk (MCOL) dan PT RMK Energy Tbk (RMKE) pada September dan Desember 2021, PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk (ADMR) pada Januari 2022, dan PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN) pada tahun 2023. Masing-masing perusahaan memanfaatkan dana IPO untuk berbagai keperluan, seperti membiayai pengembangan usaha, memperkuat modal kerja, maupun melunasi sebagian kewajiban utang, yang secara keseluruhan menunjukkan bahwa IPO dimanfaatkan untuk mendukung keperluan investasi dan pendanaan perusahaan.

Kelima perusahaan tersebut melakukan IPO dalam konteks yang beragam, namun memiliki kesamaan latar belakang industri, yaitu beroperasi di sub sektor batu bara yang pada periode 2020–2023 mengalami fluktuasi harga komoditas yang signifikan. Perusahaan SGER melakukan IPO sebelum harga batu bara mengalami fluktuasi peningkatan, selain itu RMKE, MCOL, dan ADMR melakukan IPO pada tahun 2021–2022 di tengah momentum kenaikan harga batu bara, sementara CUAN yang melakukan IPO pada tahun 2023 beroperasi dalam kondisi harga yang mulai mengalami normalisasi pasca puncak 2022. Perbedaan waktu IPO ini memberikan konteks yang menarik untuk membandingkan apakah perubahan kinerja keuangan setelah IPO lebih dipengaruhi oleh peristiwa IPO itu sendiri atau oleh dinamika harga komoditas batu bara di pasar internasional. Meskipun kelima perusahaan bergerak di sub sektor yang sama, perbedaan skala usaha, model bisnis, dan *timing* IPO dapat menghasilkan respons kinerja keuangan yang berbeda-beda. Dampak tersebut mencakup perubahan kondisi keuangan perusahaan, khususnya pada aspek profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas, sebelum dan sesudah IPO.

Untuk menilai dampak penggunaan dana hasil IPO terhadap kinerja keuangan perusahaan setelah menjadi perusahaan publik, dapat dilakukan melalui beberapa analisis rasio keuangan, salah satu rasio yang digunakan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya (Prihadi, 2019).

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas digunakan untuk menilai apakah perusahaan-perusahaan sub sektor batu bara yang menjadi objek penelitian mengalami perubahan kemampuan dalam menghasilkan keuntungan sebelum dan sesudah IPO. Peningkatan rasio ini dapat menunjukkan bahwa dana hasil IPO telah dimanfaatkan secara efektif untuk mendukung kegiatan usaha perusahaan. Dengan demikian, rasio profitabilitas menjadi indikator yang relevan dalam menilai perubahan kinerja keuangan perusahaan setelah IPO.

Analisis kinerja keuangan perusahaan juga dapat dilakukan melalui rasio likuiditas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas menunjukkan sejauh mana aset lancar perusahaan mampu digunakan untuk melunasi utang lancar yang dimiliki (Prihadi, 2019). Dalam penelitian ini, rasio likuiditas penting untuk mengetahui apakah perusahaan-perusahaan sub sektor batu bara yang menjadi objek penelitian berada dalam kondisi keuangan yang lebih baik setelah memperoleh dana dari IPO. Peningkatan dana yang diterima perusahaan dapat memperkuat aset lancar sehingga kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek diharapkan semakin baik. Dengan demikian, rasio likuiditas dapat mencerminkan perubahan kondisi keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO.

Rasio aktivitas juga digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki guna menghasilkan pendapatan (Prihadi, 2019). Dalam penelitian ini, rasio aktivitas penting untuk mengetahui apakah perusahaan-perusahaan sub sektor batu bara yang menjadi objek penelitian mampu mengelola asetnya secara lebih efisien setelah memperoleh dana dari IPO. Semakin tinggi tingkat perputaran aset, semakin baik kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional secara produktif. Oleh karena itu, rasio aktivitas dapat digunakan untuk melihat perubahan efisiensi pengelolaan aset perusahaan sebelum dan sesudah IPO.

Selanjutnya, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajibannya, khususnya kewajiban jangka panjang (Prihadi,

2019). Dalam penelitian ini, rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan-perusahaan sub sektor batu bara yang menjadi objek penelitian mengalami perubahan tingkat ketergantungan terhadap utang sebelum dan sesudah IPO. Penurunan tingkat utang setelah IPO dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang lebih sehat dan risiko keuangan yang lebih rendah. Oleh karena itu, analisis terhadap rasio-rasio tersebut penting untuk mengetahui apakah terdapat perubahan yang signifikan pada kondisi keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan IPO.

Rasio keuangan dipilih sebagai alat ukur kinerja dalam penelitian ini karena beberapa pertimbangan mendasar. Pertama, rasio keuangan bersumber dari laporan keuangan auditan yang bersifat historis, terstandarisasi, dan dapat diverifikasi, sehingga lebih objektif dan tidak dipengaruhi oleh sentimen pasar jangka pendek yang bersifat spekulatif. Kedua, indikator pasar seperti harga saham, *Price-to-Earnings Ratio* (PER), atau *market capitalization* sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar kendali manajemen, seperti kondisi pasar modal secara umum, ekspektasi investor, dan sentimen makroekonomi, sehingga kurang tepat untuk mengukur perubahan kinerja fundamental perusahaan yang disebabkan oleh peristiwa IPO itu sendiri. Ketiga, rasio keuangan memungkinkan perbandingan yang lebih valid antarperiode sebelum dan sesudah IPO, karena data keuangan tersedia untuk periode sebelum IPO ketika perusahaan belum tercatat di bursa dan belum memiliki data harga saham. Dengan demikian, penggunaan rasio keuangan lebih sesuai dengan tujuan penelitian ini yang berfokus pada perubahan kinerja fundamental perusahaan, bukan perubahan persepsi pasar. Penggunaan rasio-rasio keuangan, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebagai indikator profitabilitas, *Current Ratio* (CR) sebagai indikator likuiditas, *Total Asset Turnover* (TATO) sebagai indikator aktivitas, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai indikator solvabilitas, juga lazim digunakan dalam penelitian terdahulu untuk menilai perubahan kinerja perusahaan setelah IPO. Namun, temuan penelitian sebelumnya masih menunjukkan hasil yang beragam mengenai dampak IPO terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ardianto dan Zalizar (2025) yang meneliti PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk menemukan bahwa setelah IPO profitabilitas meningkat secara

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

signifikan (ROA, ROE, dan NPM), sementara rasio likuiditas (CR dan Quick Ratio) serta EBIT Margin tidak menunjukkan perubahan yang signifikan; di sisi lain DER menurun yang mengindikasikan perbaikan struktur modal. Sejalan dengan variasi temuan tersebut, Zuhra dan Syafrina (2023) meneliti perusahaan sektor energi dan menemukan bahwa setelah IPO terdapat perubahan signifikan pada beberapa rasio yang merefleksikan struktur permodalan, aktivitas, dan profitabilitas (DAR, TATO, dan ROE), sementara rasio likuiditas serta sebagian indikator profitabilitas lainnya (CR, DER, NPM, ROA) tidak menunjukkan perbedaan signifikan. Akan tetapi, periode pengamatan yang relatif singkat, yaitu dua tahun, membuat hasil tersebut belum dapat menggambarkan dampak IPO secara jangka panjang secara menyeluruh. Hasil yang tidak sepenuhnya konsisten juga ditunjukkan oleh Fadzila dan Sholihah (2025) pada perusahaan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2021, di mana terdapat perbedaan signifikan pada CR, DER, dan TATO antara sebelum dan sesudah IPO, sedangkan ROA tidak berbeda signifikan, secara rata-rata CR meningkat, namun DER, ROA, dan TATO justru menurun setelah IPO.

Perbedaan hasil penelitian sebelumnya menarik untuk dikaji lebih lanjut dari perspektif teoretis. Dalam *Signaling Theory* yang dikemukakan oleh Spence (1973), suatu tindakan yang dapat diamati dapat digunakan sebagai sinyal untuk menunjukkan kualitas yang belum diketahui oleh pihak lain. Dalam konteks pasar modal, keputusan perusahaan untuk melakukan *Initial Public Offering* (IPO) dapat dipandang sebagai sinyal mengenai prospek dan kualitas perusahaan kepada investor. Namun, teori tersebut tidak secara langsung menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan akan meningkat setelah IPO. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil yang beragam. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara IPO dan kinerja keuangan perusahaan belum dapat dijelaskan secara konsisten. Kondisi ini dapat disebabkan oleh faktor eksternal, terutama pada sektor tertentu seperti pertambangan yang kinerjanya sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas global. Selain itu, beberapa penelitian sebelumnya juga menggunakan periode pengamatan yang relatif singkat, sehingga belum mampu menggambarkan dampak IPO secara menyeluruh dalam jangka panjang. Di sisi lain, penelitian yang

mengkaji perusahaan-perusahaan pertambangan batu bara di Indonesia secara komparatif dalam satu sub sektor dengan mempertimbangkan dinamika harga komoditas masih terbatas.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat tiga kesenjangan penelitian (*research gap*) yang mendorong perlunya penelitian ini. Pertama, kesenjangan empiris hasil penelitian terdahulu mengenai dampak IPO terhadap kinerja keuangan masih tidak konsisten, bahkan ketika menggunakan rasio yang sama pada konteks yang berbeda. Kedua, kesenjangan kontekstual belum terdapat penelitian yang secara khusus mengkaji sub sektor batu bara secara komparatif lintas perusahaan dengan mempertimbangkan dinamika harga komoditas global sebagai latar belakang, terutama pada periode 2020-2023 yang ditandai oleh lonjakan harga batu bara yang ekstrem. Ketiga, kesenjangan metodologis sebagian penelitian terdahulu menggunakan periode pengamatan yang relatif singkat, yaitu satu hingga dua tahun, sehingga belum mampu menangkap dampak IPO secara lebih menyeluruh dalam jangka menengah. Penelitian ini berupaya mengisi ketiga kesenjangan tersebut dengan menggunakan periode pengamatan tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah IPO pada lima perusahaan sub sektor batu bara yang melakukan IPO di BEI pada periode 2020–2023. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO pada lima perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020–2023. Analisis dilakukan menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan setelah perusahaan memperoleh dana dari IPO. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris mengenai dampak IPO pada perusahaan sub sektor batu bara serta menjadi referensi bagi investor dan manajemen dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berjudul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (IPO) pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2023”**.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Penelitian ini menggunakan lima perusahaan sub sektor batu bara yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada periode 2020–2023 sebagai objek penelitian. Periode tersebut dipilih karena bertepatan dengan fluktuasi harga batu bara yang signifikan, ditandai dengan kenaikan Harga Batubara Acuan (HBA) sejak pertengahan 2021 yang mencapai puncaknya di atas USD300 per ton pada tahun 2022, sebelum mengalami penurunan bertahap hingga 2023. Kondisi ini menyebabkan perusahaan yang melakukan IPO pada periode tersebut beroperasi dalam lingkungan yang berbeda, sebagian saat harga batu bara tinggi dan sebagian lainnya pada masa normalisasi harga. Fenomena ini penting diteliti untuk mengetahui apakah perubahan kinerja keuangan setelah IPO lebih dipengaruhi oleh tambahan dana hasil penawaran umum perdana saham atau oleh fluktuasi harga batu bara sebagai komoditas utama. Oleh karena itu, penelitian ini membandingkan kinerja keuangan lima perusahaan sub sektor batu bara sebelum dan sesudah IPO dengan periode pengamatan tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah tanggal IPO masing-masing perusahaan. Kinerja keuangan dianalisis menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Dengan demikian, rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023 sebelum dan sesudah IPO ditinjau dari rasio ROA, CR, TATO, dan DER.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan profitabilitas pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023 sebelum dan sesudah melakukan IPO?

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Apakah terdapat perbedaan likuiditas pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023 sebelum dan sesudah melakukan IPO?
3. Apakah terdapat perbedaan aktivitas pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023 sebelum dan sesudah melakukan IPO?
4. Apakah terdapat perbedaan solvabilitas pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023 sebelum dan sesudah melakukan IPO?
5. Apakah secara keseluruhan terdapat perubahan kinerja keuangan perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023 setelah melakukan IPO dibandingkan dengan periode sebelum IPO?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis perbedaan profitabilitas perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023 sebelum dan sesudah melakukan IPO.
2. Untuk menganalisis perbedaan likuiditas perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023 sebelum dan sesudah melakukan IPO.
3. Untuk menganalisis perbedaan aktivitas perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023 sebelum dan sesudah melakukan IPO.
4. Untuk menganalisis perbedaan solvabilitas perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023 sebelum dan sesudah melakukan IPO.
5. Untuk mengevaluasi perubahan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan setelah pelaksanaan IPO.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dalam pengembangan kajian di bidang manajemen keuangan dan pasar modal, khususnya yang berkaitan dengan analisis perubahan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan penawaran umum perdana saham (IPO). Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman mengenai bagaimana kebijakan pendanaan melalui IPO dapat memengaruhi kondisi keuangan perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi berbagai pihak terkait, khususnya dalam memahami perubahan kondisi keuangan perusahaan setelah IPO. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan serta membantu manajemen perusahaan dalam mengevaluasi efektivitas penggunaan dana hasil IPO untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini disusun ke dalam lima bab yang saling berkaitan untuk memberikan gambaran yang sistematis dan memudahkan pembaca dalam memahami keseluruhan isi penelitian. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang penelitian yang menjelaskan fenomena dan alasan dilakukannya penelitian terkait analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah peristiwa yang diteliti. Selain itu, bab ini juga berisi rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori yang relevan dengan penelitian, seperti konsep pasar modal, laporan keuangan, rasio keuangan, serta teori-teori pendukung yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, disajikan pula penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, serta metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan, termasuk deskripsi objek penelitian, hasil pengujian data, serta pembahasan mengenai perubahan atau perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah peristiwa yang diteliti, serta implikasinya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran yang dapat diberikan bagi pihak terkait dan untuk penelitian selanjutnya.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif terhadap data keuangan tahunan lima perusahaan sub sektor batu bara yang melakukan IPO pada periode 2020–2023 yaitu PT Sumber Global Energy Tbk (SGER), PT Prima Andalan Mandiri Tbk (MCOL), PT RMK Energy Tbk (RMKE), PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk (ADMR), dan PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN) selama tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah pelaksanaan IPO masing-masing perusahaan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada profitabilitas (ROA) sebelum dan sesudah IPO, dengan rata-rata meningkat dari 8,34% menjadi 20,85%. Hal ini sejalan dengan prediksi Signaling Theory, meski peningkatan tersebut juga tidak lepas dari momentum lonjakan harga batu bara global pada 2021–2022 yang bertepatan dengan periode pasca IPO sebagian besar sampel.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada likuiditas (CR) sebelum dan sesudah IPO, dengan rata-rata meningkat dari 1,32 menjadi 2,50 —erbaikan paling konsisten di antara seluruh rasio yang diuji. Kondisi ini menunjukkan bahwa dana segar hasil IPO dan membaiknya arus kas operasional turut memperkuat posisi aset lancar perusahaan.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada aktivitas (TATO) sebelum dan sesudah IPO, dengan rata-rata meningkat dari 1,05 menjadi 1,36. Peningkatan ini mencerminkan kombinasi antara dorongan ekspansi operasional pasca IPO dan pengaruh kenaikan pendapatan akibat harga komoditas yang tinggi.
4. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada solvabilitas (DER) sebelum dan sesudah IPO, meskipun secara rata-rata DER menurun dari 1,63 menjadi 1,16. Ketidaksignifikanan ini mencerminkan beragamnya kebijakan pendanaan antarperusahaan; CUAN misalnya justru meningkatkan DER-nya, berbeda dengan empat perusahaan lain yang relatif stabil, sehingga arah perubahan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

secara keseluruhan belum cukup seragam untuk terbukti signifikan, walau arahnya tetap konsisten dengan prediksi *Pecking Order Theory*.

5. Secara keseluruhan, terdapat perubahan kinerja keuangan yang signifikan pada sebagian besar indikator, yaitu profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas, sementara solvabilitas relatif tidak berubah. Hal ini menunjukkan bahwa IPO yang dilakukan perusahaan sub sektor batu bara pada momentum harga komoditas yang tinggi membawa dampak yang nyata terhadap kinerja keuangannya, meskipun memisahkan dampak struktural IPO dari pengaruh siklus harga batu bara global tetap menjadi tantangan tersendiri dalam menafsirkan hasil penelitian ini.
6. Secara ilmiah, penelitian ini memberikan tiga kontribusi yang membedakannya dari penelitian terdahulu. Pertama, penelitian ini mengonfirmasi relevansi *Signaling Theory* dan *Agency Theory* dalam menjelaskan perbaikan profitabilitas, likuiditas, dan efektivitas aset pasca IPO pada sub sektor batu bara, meski konfirmasi ini tidak lepas dari konteks harga komoditas yang menguntungkan pada sebagian besar periode pengamatan. Kedua, penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas merupakan indikator yang paling konsisten mencerminkan dampak langsung IPO, dibandingkan profitabilitas dan aktivitas yang lebih banyak dipengaruhi faktor harga komoditas. Ketiga, penelitian ini mengidentifikasi bahwa heterogenitas strategi pendanaan pasca IPO khususnya pola CUAN yang berbeda dari empat perusahaan lainnya menjadi faktor penting yang memengaruhi ketidakseragaman perubahan struktur modal pada sub sektor batu bara.

5.2 Saran

Penelitian ini memberikan kontribusi empiris dalam menggambarkan dampak *Initial Public Offering* (IPO) terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor batu bara di Indonesia dalam konteks fenomena lonjakan harga batu bara tahun 2021–2022. Namun demikian, dalam proses pelaksanaannya terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dan dapat memengaruhi kelengkapan serta generalisasi hasil

penelitian. Oleh karena itu, saran berikut diajukan untuk pengembangan studi lanjutan. Sebelum menyampaikan saran, perlu ditegaskan keterbatasan utama penelitian ini agar hasil dapat diinterpretasikan secara tepat. Keterbatasan pertama adalah ukuran sampel yang terbatas (5 perusahaan, 15 observasi per kelompok), yang membatasi kekuatan statistik penelitian dan menyebabkan beberapa hasil, seperti DER, berada sangat dekat dengan ambang signifikansi. Keterbatasan kedua adalah ketidakmampuan penelitian ini untuk memisahkan secara statistik antara dampak struktural IPO dan dampak siklus harga batu bara global, yang keduanya berjalan bersamaan pada sebagian besar periode pengamatan. Keterbatasan ketiga adalah penggunaan data tahunan yang tidak mampu menangkap dinamika kinerja keuangan jangka pendek di sekitar tanggal IPO. Keterbatasan-keterbatasan ini telah dipertimbangkan dalam perumusan saran penelitian selanjutnya sebagai berikut.

1. Penelitian ini menggunakan sampel terbatas pada lima perusahaan sub sektor batu bara yang melakukan IPO pada periode 2020–2023, dengan total 15 observasi per periode. Meskipun lebih besar dari studi kasus tunggal, jumlah observasi ini masih tergolong terbatas untuk menghasilkan kekuatan statistik yang optimal pada seluruh variabel, sebagaimana terlihat pada variabel DER yang memiliki *p-value* yang sangat mendekati ambang batas 0,05. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel dengan menambahkan perusahaan dari sektor pertambangan lain atau menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang, sehingga jumlah observasi lebih besar dan generalisasi hasil dapat dilakukan secara lebih luas.
2. Penelitian ini tidak memisahkan secara eksplisit antara dampak struktural IPO dan pengaruh faktor eksternal berupa fluktuasi harga batu bara global, yang terbukti sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam periode pengamatan. Lonjakan harga batu bara pada tahun 2021-2022 yang bertepatan dengan periode sesudah IPO sebagian besar perusahaan sampel menyebabkan dampak IPO dan dampak harga komoditas sulit dipisahkan secara statistik. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kontrol berupa harga batu bara atau indikator makroekonomi lainnya, sehingga pengaruh murni IPO terhadap kinerja keuangan dapat diidentifikasi secara lebih akurat dan terpisah dari pengaruh faktor eksternal tersebut.

3. Penelitian ini menggunakan data tahunan dengan periode pengamatan tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah IPO. Penggunaan data tahunan menyebabkan dinamika kinerja keuangan dalam jangka pendek tidak dapat ditangkap secara menyeluruh. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan data triwulanan atau semesteran, sehingga pola perubahan kinerja keuangan pasca IPO dapat dianalisis dengan resolusi yang lebih tinggi dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap trajektori kinerja perusahaan dalam masa transisi menjadi perusahaan publik.
4. Penelitian ini hanya menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis rasio keuangan. Meskipun rasio keuangan memberikan gambaran yang terukur dan dapat diperbandingkan, pendekatan ini belum dapat menangkap faktor-faktor kualitatif seperti kebijakan penggunaan dana IPO, perubahan tata kelola perusahaan, dan strategi ekspansi bisnis yang turut menentukan kinerja perusahaan pasca IPO. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengombinasikan pendekatan kuantitatif dengan analisis kualitatif, sehingga gambaran mengenai dampak IPO pada perusahaan sub sektor batu bara dapat diperoleh secara lebih menyeluruh dan komprehensif.
5. Penelitian ini hanya mengkaji dampak IPO terhadap kinerja keuangan fundamental yang berbasis laporan keuangan, tanpa memperluas analisis ke indikator pasar modal seperti pergerakan harga saham, likuiditas perdagangan saham, atau perubahan valuasi perusahaan pasca IPO. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan analisis ke aspek pasar modal tersebut, sehingga dapat diketahui apakah perbaikan kinerja keuangan yang terbukti secara statistik dalam penelitian ini juga tercermin dalam apresiasi harga saham atau peningkatan nilai pasar perusahaan pasca IPO. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji apakah perbaikan ROA pasca IPO berdampak

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pada peningkatan daya tarik saham bagi investor (misalnya melalui analisis hubungan ROA dengan *Price-to-Book Ratio* atau *Price-to-Earnings Ratio*), dan apakah penurunan DER berkontribusi pada penurunan risiko investasi yang dipersepsikan oleh pasar. Perluasan ke aspek pasar modal akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai manfaat IPO tidak hanya dari perspektif kinerja internal perusahaan, tetapi juga dari perspektif investor sebagai pihak yang secara langsung menanggung risiko investasi di pasar saham.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, A., & Zalizar, L. (2025). *Comparison of financial performance before and after IPO (A study on PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk - Stock Code SAMF)*. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 10(8), 6631–6640. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v10i8.61312>
- Badan Pusat Statistik. (2026, February 5). *Ekonomi Indonesia Tahun 2025 Tumbuh 5,11 Persen*. Retrieved from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2026/02/05/2546/ekonomi-indonesia-tahun-2025-tumbuh-5-11-persen.html>
- BCA Sekuritas. (2025, Oktober 06). *BEI FOKUS KUALITAS IPO DI SISA 2025*. Retrieved from <https://bcasekuritas.co.id/en/latest-news/news/bei-fokus-kualitas-ipo-di-sisa-2025>
- Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara. (n.d.). *Harga Acuan*. Retrieved from Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara: https://www.minerba.esdm.go.id/harga_acuan
- Eisenhardt, K. M. (1989). *Agency Theory: An Assessment and Review*. *Academy of Management Review*, 14, 57-74.
- e-IPO. (n.d.). *IPO*. Retrieved from e-IPO: <https://e-ipo.co.id/id/ipo/index>
- Fadzila, A. U., & Sholihah, R. A. (2025). *Analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO di Daftar Efek Syariah*. *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*, 4(1), 1–20. <https://doi.org/10.30640/jumma45.v4i1.4036>
- Fitriana, A. (2024). *Buku ajar analisis laporan keuangan*. CV. Malik Rizki Amanah. <https://repo.unperba.ac.id/dosen/download/384>
- Hutabarat, F. (2020). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN*. Serang: Penerbit Desanta Muliavisitama.
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. (2021, September 6). *Terus Naik, HBA September 2021 Tembus USD150,03 per Ton*. Retrieved from Kementerian ESDM RI: <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/terus-naik-hba-september-2021-tembus-usd15003-per-ton>
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2016). *KSEI sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian*. Retrieved from Sekilas KSEI: <https://web.ksei.co.id/about>
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2025, Desember). *Statistik Pasar Modal Indonesia*. Retrieved from KSEI: https://web.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Desember_2025.pdf
- Lee, S., Kim, H. K., & Namyoung, M. (2019). *A Comparative Analysis of Financial and Operational Performance Pre- and Post-IPO: With a Focus on Airline Companies*. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*. <https://www.abacademies.org/articles/a-comparative-analysis-of-financial-and-operational-performance-pre-and-postipo-with-a-focus-on-airline-companies-8282.html>
- Muhid, A. (2019). *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). *Corporate Financing and Investment Decisions when Firms Have Information that Investors Do Not Have*. *Journal of Financial Economics*, 13, 187-221. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(84\)90023-0](https://doi.org/10.1016/0304-405X(84)90023-0)
- Otoritas Jasa Keuangan. (1995). *Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal*. Retrieved from OJK: <https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal.aspx>
- Priyadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan; Konsep & Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- PT Adaro Minerals Indonesia Tbk. (2021, December). *Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham PT Adaro Minerals Indonesia Tbk*. Retrieved from e-IPO: <https://e-ipo.co.id/id/pipeline/get-propectus-file?id=69&type=>
- PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk. (2025, June 30). *Alamtri Minerals (ADMR) Jadi Perusahaan Batu Bara Terbaik di BIA 2025*. Retrieved from Alamtri Minerals: <https://alamtriminerals.id/blog/3/detail>
- PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. (n.d.). *Company performance*. Alamtri Minerals. Retrieved June 3, 2026, from <https://alamtriminerals.id/page/company-performance>
- PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk. (n.d.). *Laporan keuangan*. Petrindo. Retrieved June 3, 2026, from <https://www.petrindo.co.id/hubungan-investor/laporan-keuangan/>
- PT Prima Andalan Mandiri Tbk. (n.d.). *Hubungan investor*. Mandiri Coal. Retrieved June 3, 2026, from <https://mandiricoal.co.id/id/investor-relations/>
- PT RMK Energy Tbk. (n.d.). *Quarterly financial reports*. RMK Energy. Retrieved June 3, 2026, from <https://rmkenergy.com/investor/quarterly>
- PT Sumber Global Energy Tbk. (n.d.). *Laporan keuangan*. Sumber Global Energy. Retrieved June 3, 2026, from <https://www.sumberglobalenergy.co.id/financial-reports>
- Purnamasari, S. A. (2025). *Mekanisme Perkembangan Pasar Modal Sebagai Salah Satu Produk Investasi di Masyarakat*. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, 2(3), 500-504. <https://doi.org/10.61722/jrme.v2i3.4739>
- Purba, J. H. (2024). *HIPOTESIS PENELITIAN KUANTITATIF*. Bogor: Penerbit Kesatuan Press.
- Rafid, F. (2025, April 6). *How a Dutch trading company started the world's first stock exchange*. Euronews. <https://www.euronews.com/business/2025/04/13/how-a-dutch-trading-company-started-the-worlds-first-stock-exchange>
- Sobandi, H. A., Andaresta, M. F., & Indrayana, R. S. (2024). *Tinjauan Yuridis dalam Pasar Modal: Analisis Tahapan Initial Public Offering (IPO)*. *Jurnal Syntax Admiration*, 2787. <https://jurnalsyntaxadmiration.com/index.php/jurnal/article/view/1290/1675>
- Spence, M. (1973). *Job Market Signaling*. *Quarterly Journal of Economics*. <https://scispace.com/pdf/job-market-signaling-2iwadeguzk.pdf>
- Sucipto, R. H. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk Setelah Delapan Tahun IPO*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 152-161. <https://doi.org/10.31294/moneter.v9i2.12970>

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung.
- Sukamulja, S. (2022). *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI Yogyakarta.
- Zuhra, F. A., & Syafrina, M. (2023). *Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah initial public offering (IPO)*. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 7(2), 317–327. <https://doi.org/10.30871/jama.v7i2.5627>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Perhitungan *Return on Assets* (ROA)

Perusahaan	Periode	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA (%)
SGER - 2017	Sebelum IPO	Rp12.720.862.124	Rp263.009.628.083	4.84%
SGER - 2018		Rp12.610.677.506	Rp330.842.914.336	3.81%
SGER - 2019		Rp20.366.271.334	Rp638.097.839.897	3.19%
SGER - 2020	Sesudah IPO	Rp27.725.217.682	Rp685.999.877.295	4.04%
SGER - 2021		Rp202.567.973.376	Rp1.237.084.547.855	16.37%
SGER - 2022		Rp590.931.062.479	Rp3.370.495.011.962	17.53%
MCOL - 2018	Sebelum IPO	Rp96.767.428.932	Rp4.059.100.861.047	2.38%
MCOL - 2019		Rp486.763.866.064	Rp4.617.988.558.193	10.54%
MCOL - 2020		Rp600.793.081.070	Rp4.473.091.526.085	13.43%
MCOL - 2021	Sesudah IPO	Rp3.922.544.675.440	Rp8.226.811.198.881	47.68%
MCOL - 2022		Rp5.636.500.438.335	Rp11.556.417.226.883	48.77%
MCOL - 2023		Rp3.621.400.062.144	Rp11.483.008.231.008	31.54%
RMKE - 2018	Sebelum IPO	Rp62.641.220.061	Rp545.532.389.382	11.48%
RMKE - 2019		Rp41.115.106.278	Rp875.336.571.100	4.70%
RMKE - 2020		Rp72.639.913.528	Rp915.091.775.431	7.94%
RMKE - 2021	Sesudah IPO	Rp198.141.305.025	Rp1.400.383.315.761	14.15%
RMKE - 2022		Rp404.088.595.924	Rp1.676.835.378.416	24.10%
RMKE - 2023		Rp308.939.364.696	Rp2.247.694.981.530	13.74%
ADMR - 2019	Sebelum IPO	Rp11.577.294.939	Rp11.734.037.290.917	0.10%
ADMR - 2020		Rp402.739.035.335	Rp12.062.910.259.400	3.34%
ADMR - 2021		Rp2.236.118.562.388	Rp13.779.609.329.225	16.23%
ADMR - 2022	Sesudah IPO	Rp5.281.506.087.478	Rp20.239.894.162.484	26.09%
ADMR - 2023		Rp6.796.037.861.656	Rp26.136.588.800.256	26.00%
ADMR - 2024		Rp7.026.743.010.476	Rp33.513.438.462.634	20.97%
CUAN - 2020	Sebelum IPO	Rp103.478.365.697	Rp1.151.931.855.211	8.98%
CUAN - 2021		Rp21.011.883.346	Rp1.185.738.429.209	1.77%
CUAN - 2022		Rp562.422.436.169	Rp1.741.269.979.055	32.30%
CUAN - 2023	Sesudah IPO	Rp232.635.671.458	Rp3.546.628.986.598	6.56%
CUAN - 2024		Rp2.747.055.140.000	Rp28.732.722.790.000	9.56%
CUAN - 2025		Rp2.550.780.090.000	Rp45.162.208.020.000	5.65%



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2 Tabel Perhitungan *Current Ratio* (CR)

Perusahaan	Periode	Aset Lancar	Liabilitas Jangka Pendek	CR
SGER - 2017	Sebelum IPO	Rp 211.819.509.962	Rp 180.845.049.907	1,17
SGER - 2018		Rp 275.662.411.780	Rp 238.113.471.743	1,16
SGER - 2019		Rp 579.868.360.035	Rp 468.809.364.197	1,24
SGER - 2020	Sesudah IPO	Rp 626.065.851.416	Rp 438.247.567.095	1,43
SGER - 2021		Rp 1.162.018.967.015	Rp 792.866.256.293	1,47
SGER - 2022		Rp 3.312.541.662.345	Rp 2.344.203.788.141	1,41
MCOL - 2018	Sebelum IPO	Rp 1.033.951.610.727	Rp 1.147.886.236.197	0,90
MCOL - 2019		Rp 1.199.457.056.967	Rp 1.174.240.337.145	1,02
MCOL - 2020		Rp 1.293.805.456.125	Rp 1.015.391.332.410	1,27
MCOL - 2021	Sesudah IPO	Rp 4.471.738.351.881	Rp 1.739.386.005.967	2,57
MCOL - 2022		Rp 6.211.746.722.532	Rp 1.744.055.588.523	3,56
MCOL - 2023		Rp 5.476.343.889.888	Rp 1.605.303.644.712	3,41
RMKE - 2018	Sebelum IPO	Rp 149.592.348.211	Rp 107.900.026.749	1,39
RMKE - 2019		Rp 248.024.975.882	Rp 289.338.033.640	0,86
RMKE - 2020		Rp 254.794.220.386	Rp 299.189.129.136	0,85
RMKE - 2021	Sesudah IPO	Rp 527.052.222.050	Rp 380.910.799.556	1,38
RMKE - 2022		Rp 780.015.413.775	Rp 359.848.166.534	2,17
RMKE - 2023		Rp 1.208.747.284.784	Rp 655.892.772.942	1,84
ADMR - 2019	Sebelum IPO	Rp 1.280.114.592.950	Rp 954.600.686.568	1,34
ADMR - 2020		Rp 2.409.410.175.900	Rp 1.128.951.547.815	2,13
ADMR - 2021		Rp 4.516.564.558.071	Rp 1.318.850.423.230	3,42
ADMR - 2022	Sesudah IPO	Rp 10.168.114.679.616	Rp 3.099.555.681.549	3,28
ADMR - 2023		Rp 13.636.288.364.248	Rp 3.233.508.744.048	4,22
ADMR - 2024		Rp 13.621.392.381.194	Rp 3.802.696.566.444	3,58
CUAN - 2020	Sebelum IPO	Rp 261.363.461.451	Rp 676.285.782.394	0,39
CUAN - 2021		Rp 320.591.793.261	Rp 471.388.755.413	0,68
CUAN - 2022		Rp 917.623.832.808	Rp 463.995.419.688	1,98
CUAN - 2023	Sesudah IPO	Rp 2.544.288.383.576	Rp 729.080.181.868	3,49
CUAN - 2024		Rp 10.952.841.942.000	Rp 5.611.333.266.000	1,95
CUAN - 2025		Rp 17.255.504.130.000	Rp 10.165.276.950.000	1,70



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3 Tabel Perhitungan *Total Asset Turnover* (TATO)

Perusahaan	Periode	Penjualan Bersih	Total Aset	TATO
SGER - 2017	Sebelum IPO	Rp 951.257.597.436	Rp 263.009.628.083	3,62
SGER - 2018		Rp 1.048.017.054.494	Rp 330.842.914.336	3,17
SGER - 2019		Rp 1.275.398.652.566	Rp 638.097.839.897	2,00
SGER - 2020	Sesudah IPO	Rp 2.035.076.870.827	Rp 685.999.877.295	2,97
SGER - 2021		Rp 3.924.499.699.655	Rp 1.237.084.547.855	3,17
SGER - 2022		Rp 10.448.875.185.271	Rp 3.370.495.011.962	3,10
MCOL - 2018	Sebelum IPO	Rp 3.178.436.282.910	Rp 4.059.100.861.047	0,78
MCOL - 2019		Rp 4.184.330.793.637	Rp 4.617.988.558.193	0,91
MCOL - 2020		Rp 4.217.112.843.580	Rp 4.473.091.526.085	0,94
MCOL - 2021	Sesudah IPO	Rp 9.892.430.084.905	Rp 8.226.811.198.881	1,20
MCOL - 2022		Rp 16.749.179.127.394	Rp 11.556.417.226.883	1,45
MCOL - 2023		Rp 14.137.252.589.160	Rp 11.483.008.231.008	1,23
RMKE - 2018	Sebelum IPO	Rp 560.543.176.405	Rp 545.532.389.382	1,03
RMKE - 2019		Rp 559.343.358.203	Rp 875.336.571.100	0,64
RMKE - 2020		Rp 635.242.826.351	Rp 915.091.775.431	0,69
RMKE - 2021	Sesudah IPO	Rp 1.864.537.484.808	Rp 1.400.383.315.761	1,33
RMKE - 2022		Rp 2.733.605.088.044	Rp 1.676.835.378.416	1,63
RMKE - 2023		Rp 2.553.106.269.942	Rp 2.247.694.981.530	1,14
ADMR - 2019	Sebelum IPO	Rp 1.517.774.054.223	Rp 11.734.037.290.917	0,13
ADMR - 2020		Rp 1.739.202.031.385	Rp 12.062.910.259.400	0,14
ADMR - 2021		Rp 6.566.176.403.212	Rp 13.779.609.329.225	0,48
ADMR - 2022	Sesudah IPO	Rp 14.285.982.525.626	Rp 20.239.894.162.484	0,71
ADMR - 2023		Rp 16.741.188.974.136	Rp 26.136.588.800.256	0,64
ADMR - 2024		Rp 18.653.900.910.534	Rp 33.513.438.462.634	0,56
CUAN - 2020	Sebelum IPO	Rp 20.400.900.300	Rp 1.151.931.855.211	0,02
CUAN - 2021		Rp 402.473.286.840	Rp 1.185.738.429.209	0,34
CUAN - 2022		Rp 1.519.479.330.766	Rp 1.741.269.979.055	0,87
CUAN - 2023	Sesudah IPO	Rp 1.494.125.816.458	Rp 3.546.628.986.598	0,42
CUAN - 2024		Rp 12.957.447.126.000	Rp 28.732.722.790.000	0,45
CUAN - 2025		Rp 20.400.501.276.000	Rp 45.162.208.020.000	0,45



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 4 Tabel Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER)

Perusahaan	Periode	Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER
SGER - 2017	Sebelum IPO	Rp 184.246.501.858	Rp 78.763.126.225	2,34
SGER - 2018		Rp 239.144.517.227	Rp 91.698.397.109	2,61
SGER - 2019		Rp 480.533.417.770	Rp 157.564.422.127	3,05
SGER – 2020	Sesudah IPO	Rp 450.307.372.275	Rp 235.692.505.020	1,91
SGER – 2021		Rp 802.902.534.546	Rp 434.182.013.309	1,85
SGER – 2022		Rp 2.358.362.130.045	Rp 1.012.132.881.917	2,33
MCOL - 2018	Sebelum IPO	Rp 1.829.958.640.992	Rp 2.229.142.220.055	0,82
MCOL - 2019		Rp 2.251.393.768.823	Rp 2.366.594.789.370	0,95
MCOL - 2020		Rp 2.143.194.140.815	Rp 2.329.897.385.270	0,92
MCOL - 2021	Sesudah IPO	Rp 2.481.868.840.618	Rp 5.744.942.358.263	0,43
MCOL - 2022		Rp 2.641.793.822.430	Rp 8.914.623.404.453	0,30
MCOL - 2023		Rp 2.454.436.626.360	Rp 9.028.571.604.648	0,27
RMKE - 2018	Sebelum IPO	Rp 235.411.939.972	Rp 310.120.449.410	0,76
RMKE - 2019		Rp 526.556.664.619	Rp 348.779.906.481	1,51
RMKE - 2020		Rp 492.835.422.654	Rp 422.256.352.777	1,17
RMKE - 2021	Sesudah IPO	Rp 597.676.439.665	Rp 802.706.876.096	0,74
RMKE - 2022		Rp 470.171.083.609	Rp 1.206.664.294.807	0,39
RMKE - 2023		Rp 762.862.475.597	Rp 1.484.832.505.933	0,51
ADMR - 2019	Sebelum IPO	Rp 7.707.714.576.950	Rp 4.026.322.713.967	1,91
ADMR - 2020		Rp 8.407.649.455.205	Rp 3.655.260.804.195	2,30
ADMR - 2021		Rp 10.848.128.707.728	Rp 2.931.480.621.497	3,70
ADMR - 2022	Sesudah IPO	Rp 11.284.115.929.340	Rp 8.955.778.233.144	1,26
ADMR - 2023		Rp 10.134.022.410.136	Rp 16.002.566.390.120	0,63
ADMR - 2024		Rp 9.233.854.902.886	Rp 24.279.583.559.748	0,38
CUAN - 2020	Sebelum IPO	Rp 677.985.310.079	Rp 473.946.545.132	1,43
CUAN - 2021		Rp 472.721.972.279	Rp 713.016.456.930	0,66
CUAN - 2022		Rp 465.861.213.013	Rp 1.275.408.766.042	0,37
CUAN - 2023	Sesudah IPO	Rp 1.685.901.142.893	Rp 1.860.727.843.705	0,91
CUAN - 2024		Rp 19.586.679.314.000	Rp 9.146.059.638.000	2,14
CUAN - 2025		Rp 34.649.795.400.000	Rp 10.512.412.620.000	3,30



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	ROA Sebelum	ROA Sesudah	CR Sebelum	CR Sesudah	TATO Sebelum	TATO Sesudah	DER Sebelum	DER Sesudah
<i>Mean</i>	8,3353	20,8500	1,3200	2,4973	1,0507	1,3633	1,6333	1,1567
<i>Median</i>	4,8400	17,5300	1,1700	2,1700	0,7800	1,2000	1,4300	0,7400
<i>Maximum</i>	32,30	48,77	3,42	4,22	3,62	3,17	3,70	3,30
<i>Mininum</i>	0,10	4,04	0,39	1,38	0,02	0,42	0,37	0,27
<i>Std. Dev.</i>	8,11365	13,75819	0,73375	0,99301	1,06909	0,97061	0,98078	0,93218
<i>Skewness</i>	1,995	0,924	1,816	0,322	1,620	1,059	0,728	1,022
<i>Kurtosis</i>	4,961	0,331	4,237	-1,559	1,910	-0,119	-0,370	0,148
<i>Observatios</i>	15	15	15	15	15	15	15	15

Lampiran 6 Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test terhadap ROA

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
ROA_Sesudah – ROA_Sebelum	Negative Ranks	3 ^a	5.33	16.00
	Positive Ranks	12 ^b	8.67	104.00
	Ties	0 ^c		
	Total	15		

Lampiran 7 Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test terhadap CR

CR_Sesudah – CR_Sebelum	Negative Ranks	2 ^d	3.00	6.00
	Positive Ranks	13 ^e	8.77	114.00
	Ties	0 ^f		
	Total	15		

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 8 Hasil Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* terhadap TATO

TATO_Sesudah – TATO_Sebelum	Negative Ranks	2 ^g	9.25	18.50
	Positive Ranks	12 ^h	7.21	86.50
	Ties	1 ⁱ		
	Total	15		

Lampiran 9 Hasil Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* terhadap DER

DER_Sesudah – DER_Sebelum	Negative Ranks	13 ^j	7.23	94.00
	Positive Ranks	2 ^k	13.00	26.00
	Ties	0 ^l		
	Total	15		

Lampiran 10 Hasil Uji Statistik *Wilcoxon Signed Ranks Test*

Test Statistics^a

	ROA_Sesudah – ROA_Sebelum	CR_Sesudah – CR_Sebelum	TATO_Sesuda h – TATO_Sebelu m	DER_Sesudah – DER_Sebelum
Z	-2.499 ^b	-3.067 ^b	-2.135 ^b	-1.933 ^c
Asymp. Sig. (2-tailed)	.012	.002	.033	.053

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

c. Based on positive ranks.